

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini ditemukan nilai-nilai budaya meliputi hubungan dengan Tuhan yakni kebiasaan berdoa dan perasaan bersyukur; hubungan dengan alam, pemanfaatan sumber daya alam yang benar; hubungan dengan masyarakat meliputi melaksanakan musyawarah, kepatuhan terhadap adat, menjaga kerukunan, kebijaksanaan yang tepat; hubungan dengan manusia lain berupa keramahan dan kesopanan, sikap kesetiaan (rasa hormat), sikap gotong royong, perasaan kasih sayang, kepatuhan pada orang tua, menepati janji; hubungan dengan diri sendiri terdapat menjaga harga diri, sikap tanggung jawab, keberanian, sikap tegas.

Selain ditemukan nilai-nilai budaya, *Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit* bisa dijadikan sebagai alternatif atau pilihan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Melalui *Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit* ini peserta didik dapat mengenal dan mengetahui cerita rakyat yang berasal dari daerahnya serta bisa dijadikan sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai budaya kepada peserta didik.

5.2 Implikasi

Penelitian *Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit* ini dapat sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia serta menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai budaya pada peserta didik. Dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti ataupun mengembangkan penelitian yang sama serta dapat dijadikan sebagai pedoman ataupun prinsip saat menjalani kehidupan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan, disarankan bagi para pendidik Bahasa Indonesia untuk menjadikan *Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit* sebagai alternatif bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai media untuk menumbuhkan nilai budaya kepada peserta didik. Peneliti lain dapat meneladani nilai budaya dan nilai positif dalam *Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit* serta mengambil dan menerapkan contoh hal-hal yang baik dan positif pada cerita rakyat tersebut.